

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu hukum. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>75</sup>

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.

---

<sup>75</sup>Iskandar, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*",(Jakarta: Gaung Persada, 2009), cet.1, h.11

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.<sup>76</sup>

Penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen.

Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan. Mengingat bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memaknai berbagai fenomena yang ada atau yang terjadi dalam kenyataan sebagai ciri khas penelitian kualitatif, dalam hal bagaimana konsep tradisi Tajdidun Nikah dan menurut Tokoh Ulama di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

---

<sup>76</sup>Iskandar, "*Metodologi Penelitian Kualitatif...*",h.51

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Sehubungan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif maka penelitian ini tidak ditentukan batas waktu secara jelas sampai peneliti memperoleh pemahaman yang benar-benar mendalam tentang obyek yang diteliti, namun karena berbagai pertimbangan dan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka penelitian ini dapat diakhiri dan dibuat laporannya, jika dianggap telah mencapai data dan analisis data sesuai dengan rancangan.

## C. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan *informant* karena *informant* memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan *informant* bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lain adalah *participant*. Partisipan digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Istilah informan dan partisipan tersebut secara substansial dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.<sup>77</sup>

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan

---

<sup>77</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”,(Bandung: Pustaka Setia, 2009),cet.1, h.88

diperlukan secara optimal. Karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>78</sup>

Data yang penulis kumpulkan di lapangan adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian, jika dicermati dari segi sifatnya maka yang dikumpulkan adalah data kualitatif yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau pendapat yang kemudian diubah dalam bahasa tulis.

#### D. Sumber Data

1. Sumber data primer, yaitu berupa hasil wawancara dan observasi, baik dengan tokoh agama maupun masyarakat serta keberadaan penulis sebagai masyarakat Blitar yang tinggal di Kecamatan Kanigoro.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari selain data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari studi pustaka berupa kitab-kitab fikih, dan pustaka lain yang terkait dengan penelitian ini.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu ada prosedur pengumpulan data dan data tersebut terdapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang sebanyak-

---

<sup>78</sup>Lexy J. Meleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT. Rosda Karya, 2002),h.121

banyaknya kemudian disajikan dalam skripsi dengan pendekatan kualitatif yang berisi kutipan-kutipan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Secara umum, observasi berarti pengamatan, penglihatan. Sedangkan secara khusus, dalam dunia penelitian, observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis. Dalam hal ini penulis berfokus pada responden tokoh Ulama dan tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan *tajdidun nikah*.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara mendalam dengan memiliki

---

<sup>79</sup>Cholid Narbuko, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003),h.186

tujuan untuk mendapatkan keterangan dan informasi secara lisan dan informan.<sup>80</sup> Peneliti akan mewawancarai tokoh ulama, tokoh masyarakat setempat, dan masyarakat yang pernah melaksanakan tajdidun nikah.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto, agenda atau lain sebagainya.<sup>81</sup> Tujuan penulis menggunakan dokumen ini adalah untuk mempermudah dalam memperoleh data secara tertulis yang terkait dengan permasalahan, baik yang berkaitan dengan peraturan dalam konteks keislaman maupun pandangan para pakar hukum Islam.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Koentjoningrat, "*Metode Penelitian Masyarakat*", (Jakarta: Gramedia, 1989), h.129

<sup>81</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.20

<sup>82</sup> Lexy J. Meleong, "*Metodologi Penelitian...*", h.248

Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.<sup>83</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>84</sup>

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan informan yang mengacu pada hukum tajdidun nikah menurut ulama di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis yang memberikan kemungkinan ditarik kesimpulan yang mana kesimpulan tersebut merupakan hasil temuan penelitian karena data yang didapat berupa kata-kata atau kalimat yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>85</sup>

Dalam penelitian ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian singkat dan teks bersifat naratif. Karena dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data

---

<sup>83</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2011),h.334

<sup>84</sup>*Ibid...*,h.338

<sup>85</sup>Ahmad Tenzeh dan Suyitno, “*DasarDasar Penelitian*”, (Surabaya: ELKAF, 2006),h.175

merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, proses penyajian ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan berbagai temuan penelitian.

### 3. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/ penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah digali, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini, sehingga harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Maka untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data berdasarkan atas empat kriteria yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*) adalah data yang digunakan dalam penelitian untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dilapangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan apa yang ada dilapangan.
2. Keteralihan (*Transperability*) ini merupakan keteralihan temuan peneliti ke latar lain yang memiliki ciri-ciri yang sama. Peneliti tidak bisa menjamin validitas eksternal, dimana keteralihan itu



dipandang sebagai suatu kemungkinan. Nilai transfer sepertinya tergantung pada kesamaan karakteristik.

3. Kebergantungan (*Dependability*) ini dapat dilakukan dengan cara mengadakan audit trad, yaitu usaha memeriksa proses peneliti termasuk data dan sumber datanya, dari awal sampai dengan akhir yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan pembimbing serta melakukan wawancara terhadap seluruh hasil penelitian.
4. Kepastian (*Confirmability*) dalam penelitian ini dilakukan dengan bersamaan dengan *dependibilitas*, perbedaan terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (produk) peneliti, terutama yang berkaitan dengan diskripsi temuan peneliti sedangkan *dependibilitas* digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Dengan adanya *dependibility* dan *confirmability* ini diharapkan hasil peneliti memenuhi standart penelitian kualitatif yaitu *true value*, *apllicability*, *consistence*, dan *neutrality*.<sup>86</sup>

#### H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Meleong tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.<sup>87</sup> Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui

---

<sup>86</sup>Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research Jilid I*", (Yogyakarta: Andi Offset, 1993),h.42

<sup>87</sup>Lexy J. Meleong, "*Metodologi Penelitian...*",h.327

beberapa tahapan yang langkah langkahnya terstruktur dan sistematis.

Tahapan tahapan tersebut terdiri dari:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini peneliti mengajukan judul penelitian kepada ketua jurusan Hukum Keluarga Islam, setelah mendapat persetujuan peneliti membuat proposal penelitian serta menyiapkan berbagai hal yang akan dibutuhkan dalam suatu penelitian tersebut, misalnya izin penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari obyek penelitian, barulah peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak banyaknya dalam pengumpulan data. Tentunya hal ini juga tak luput dari bantuan warga dan pihak terkait.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan menyusun atau

memaparkan hasil penelitian secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian, kemudian konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing hingga melakukan perbaikan dari hasil penelitian yang sudah dikonsultasikan.

#### I. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika Penyusunan Skripsi yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Tradisi Tajdid An-Nikah untuk Mengurangi Angka Perceraian Perspektif Tokoh Ulama Studi Kasus di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar” adalah:

Bagian awal berisi Halaman Sampul Luar, Halaman Sampul Dalam, Persetujuan, Pernyataan Keaslian, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Abstrak, Daftar Isi.

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan mengenai keterangan umum dan gambaran tentang isi proposal yang terdiri dari (A) Latar Belakang Masalah, (B) Rumusan Masalah, (C) Tujuan Penelitian, (D) Kegunaan Hasil Penelitian, (E) Penegasan Istilah, (F) Sistematika Penyusunan Skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka, terdiri dari tinjauan tentang tinjauan tentang tradisi/ *Urf*, tinjauan tentang pernikahan, tinjauan tentang mahar, tinjauan tentang perceraian, dan tinjauan tentang tokoh Ulama.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis metode penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB IV Paparan Hasil Penelitian terdiri dari paparan data dan temuan penelitian.

BAB V Pembahasan didalamnya membahas tentang faktor yang menyebabkan terjadinya tradisi *tajdidun nikah*, pelaksanaan *tajdidun nikah* di Kecamatan Kanigoro, pendapat Ulama mengenai bagaimana tradisi *tajdidun nikah* dapat mengurangi angka perceraian di Kecamatan Kanigoro dan dampak *tajdidun nikah* untuk mengurangi angka perceraian dalam kehidupan keluarga di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

BAB VI Penutup didalamnya terdapat kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, daftar lampiran, daftar riwayat hidup.